

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi khususnya media massa, juga berkembang, begitu pun dengan penyebaran informasi juga terlihat mudah. Media massa menyampaikan informasi kepada khalayak melalui alat komunikasi seperti radio, surat kabar, dan film. Peran media massa sangat berpengaruh terhadap kebutuhan pengetahuan masyarakat, dari berbagai media, masyarakat atau khalayak pun dapat memperoleh semua informasi dan berita.

Berita adalah laporan yang berisi informasi terbaru atau aktual, penting, dan menarik perhatian publik. Informasi yang dikumpulkan oleh wartawan biasanya benar-benar akurat, sehingga khalayak harus dapat memilah dan memilih informasi atau berita yang benar (Suryawati, 2011: 69).

Jurnalistik adalah aktivitas mengumpulkan mengolah, mencari data atau fakta, yang berada di lapangan menjadi sebuah berita/informasi yang akan disebarluaskan kepada khalayak. Berita yang didapat seorang jurnalis dapat disebarluaskan berupa di media cetak hingga media online.

Karena kecepatannya, masyarakat di era komunikasi digital tidak lagi terpacu pada media dan televisi untuk mendapatkan informasi. Namun, sebagai media baru, internet telah membawa berbagai jenis jurnalisme yang sebelumnya tidak kita ketahui. Pada akhirnya, namun salah satunya disebut sebagai “Jurnalisme Warga atau *Citizen Journalism*”.

Jurnalisme warga berarti orang biasa yang aktif mengumpulkan data, meliput, mencatat, dan menyiarkan berita atau informasi. Jurnalisme warga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja oleh masyarakat atau warga biasa. Tetapi bahwa *Citizen Journalism* bukanlah wartawan, melainkan warga biasa yang tidak mempunyai perlindungan dari Undang – Undang Pers. Pada awalnya Jurnalisme Warga pada awalnya hanya melalui internet, tetapi sekarang sudah bisa dilakukan melalui media radio, televisi, dan surat kabar. Radio telah berkembang menjadi salah satu media elektronik yang efektif karena dapat dijangkau hampir seluruh masyarakat.

Sekarang bahkan handphone memiliki aplikasi radio sehingga mampu mendengarkan radio menjadi mempermudah bagi orang yang mendengarkannya, diantaranya sambil melakukan aktivitas yang lain di suatu tempat, terutama untuk orang-orang yang berada di perjalanan pun bisa mendengarkan radio.

Sementara itu, di sisi lain, jurnalisme warga telah menjadi perbincangan para pakar media internasional karena ternyata dapat berfungsi sebagai media alternatif bagi warga di beberapa negara, bahkan terkadang menyaingi jurnalisme profesional dalam hal ini televisi, surat kabar, dan radio. Sebagai contoh, *blog* Korea Selatan *ohmynews.com* dan Singapura *Sutomo.sg* , dan *Malaysiakini.com*.

Jurnalisme warga mendapatkan penolakan oleh media, karena merasa jurnalisme warga bukan seorang jurnalis profesional yang dapat melaporkan atau menyampaikan informasi seperti jurnalis profesional. Misalnya, *The New York Time* mempertanyakan objektivitas dan keakuratan hasil *citizen*

*Journalism. Citizen Journalism* banyak dikritik, tetapi masih berkembang dan sekarang menjadi sumber utama informasi masyarakat untuk beberapa peristiwa penting di dunia. Misalnya, selama tsunami terbesar di Samudera Hindia, warga menggunakan *blog* mereka untuk mendapatkan video dan informasi penting. Selain itu, *blog* pribadi yang dimiliki warga menyaksikan peristiwa penting lainnya, seperti perak Irak, runtuhnya *World Trade Center*, dan Bom Bali.

*Citizen Journalism* juga berkembang di Indonesia, dimana versi online mulai muncul, meskipun tidak terlalu populer. *Blog* seperti [wikiku.com](http://wikiku.com), [kabarindonesia.com](http://kabarindonesia.com), [indonesiasatu.net](http://indonesiasatu.net), dan [mediabersama.com](http://mediabersama.com) adalah contohnya. Sayangnya, keberadaannya masih kurang mendapatkan aspirasi dari warga. Meskipun demikian, para *bloger* Indonesia sangat membantu reformasi Indonesia tahun 1998.

Sementara *Citizen Journalism*, menggunakan *blogger* dan gambar video amatir di *YouTube*, berhasil menyampaikan data multimedia selama tsunami di Aceh, yang ternyata membantu mengumpulkan dana besar untuk para korban di Aceh dari seluruh Indonesia bahkan dari seluruh dunia.

Sejalan dengan derasnya perkembangan teknologi era globalisasi ini, keberadaan media massa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Bermunculannya media massa khususnya media massa elektronik baik televisi maupun radio menjadikan khalayak memiliki pilihan untuk mendapatkan pesan yang beragam. Mengakses berita dari berbagai media massa sangatlah mudah. Kemudahan akses disediakan oleh koran, televisi, radio atau internet. Banyak pilihan yang bisa digunakan untuk

memperoleh informasi terkini sehingga masyarakat dapat mengetahui apa yang sedang terjadi baik dari sisi ekonomi, politik, olahraga maupun yang lainnya di Indonesia maupun negara tertentu.

Masyarakat perlu memantau berita terkini untuk mendapatkan wawasan dan ilmu yang memadai saat mengatasi tantangan di era global. Maka tak heran jika media massa, baik cetak atau elektronik, bersaing satu sama lain dengan menghadirkan berbagai program acara. Dalam menayangkan acara-acara, media massa mengacu pada fungsi sebagai fungsi informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Fungsi informasi merupakan fungsi utama media massa, sebab masyarakat membeli media massa tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini. Fungsi mendidik yaitu media massa menyajikan pesan-pesan atau tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sekaligus dapat menjadikan media pendidikan massa. Dalam memainkan fungsi untuk menghibur, media massa menyajikan rubrik-rubrik atau program-program yang bersifat hiburan.

Salah satu media massa adalah radio. Radio merupakan media massa yang paling tua yang pernah ada, radio telah lebih dahulu ada jauh sebelum televisi muncul. Radio sendiri adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi yang berbunyi. Suatu pemancar radio yang sedang in operation tidak membawa pengaruh apa-apa pada audiens / pendengar apabila gelombang-gelombangnya tidak dimuati sesuatu yang berarti, entah itu berupa sinyal, kata-kata terucapkan, maupun nada-nada, atau sesuatu yang berirama.

Setiap media massa pastinya memiliki keunikannya tersendiri agar terlihat berbeda dibandingkan media massa lainnya, begitupula dengan media massa radio. Setiap radio pastilah memiliki keunikannya tersendiri yang membuat begitu orang mendengarkan siaran tersebut orang akan tahu bahwa itu adalah radio A. Adapun keunikan dan ciri khas dari radio itu sendiri di dapat dari bahasa kata-kata lisan yang digunakan penyiar dalam penyampaian informasi, musik atau lagu, efek atau suara, dan yang terutama yang harus dimiliki radio siaran adalah jingle radio. Semua hal tersebut merupakan kunci utama identitas stasiun radio dalam menyajikan informasi atau program untuk memikat para pendengarnya.

Meski semakin banyak media kompetitor yang lebih canggih, namun media elektronik radio tetap saja mendapat perhatian di hati masyarakat. Salah satu program yang selalu dinantikan yakni program siaran berita. Program Siaran Berita menjadi sangat penting untuk kebutuhan Informasi dan perolehan wawasan masyarakat. Apalagi di situasi bangsa dan negara yang memang sedang mengalami degradasi hampir di semua sektor, maka sangat penting untuk mengetahui situasi kontemporer saat ini. Masyarakat menilai informasi menjadi seperti makanan sehari-hari. Hal ini yang mampu menumbuhkan sikap yang kritis dan peka akan situasi dan kondisi di masyarakat itu sendiri. Banyak media elektronik radio yang menyajikan program berita radio, berita yang diberikan kepada masyarakat beragam mulai dari berita ekonomi, politik, olahraga, kriminal dan lain – lain.

Dalam produksi berita radio pada program berita mempunyai tugas berat dalam pengelolaannya. Hal ini dilakukan agar program berita radio dapat

bertahan. Berita-berita yang ditampilkan harus berbeda dengan radio yang memiliki program berita lainnya dan kebijakan mengelola program berita radio harus bersifat demokratis untuk pemenuhan kebutuhan khalayak luas dalam menerima informasi.

Kebijakan dalam produksi berita radio harus sesuai dengan perhitungan yang tepat. Hal ini dilakukan agar mendapat tujuan yang jelas, juga untuk memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak. Di sini yang berperan aktif dan bertanggung jawab dalam penentuan sebuah pengelolaan kebijakan produksi berita radio yaitu pimpinan redaksi.

Pemimpin redaksi adalah pemimpin tertinggi wartawan sebuah penerbitan pers, yang bertanggung jawab terhadap: penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama dan sebagainya.

Dalam menjalankan tugasnya pemimpin redaksi di radio di bantu oleh koordinator lapangan, produser, dan wartawan. Jumlah sumber daya manusia yang diperlukan tergantung dari banyaknya pekerjaan di media tersebut.

Salah satu contoh radio yang memiliki program berita radio adalah Radio 107.5 News, radio 107.5 adalah radio yang berfungsi untuk menyampaikan informasi faktual. Selain itu, radio Prfm adalah radio informasi yang memiliki kemasan siaran yang berbeda dengan radio lainnya, terutama di Kota Bandung yang sangat penting untuk menarik perhatian masyarakat. Akibatnya, radio publik ini memiliki rating yang tinggi dibandingkan dengan radio lain di Kota Bandung. Radio PRFM, yang didirikan sebagai bagian dari Pikiran Rakyat Group, perusahaan media terbesar di Jawa Barat, memulai

siaran beritanya pada 8 November 2009. Radio PRFM memiliki sejarah panjang dalam industri radio Kota Bandung. Sejak bergabung dengan Pikiran Rakyat Grup pada tahun 1989, PT. Mulai dengan mengubah kepemilikan saham PT. Mustika Parahyangan menjadi PT. Pikiran Rakyat pada tanggal 20 Maret 1990 dengan Akta No. 144. Pada saat yang sama, PT. Pikiran Rakyat juga meresmikan Radio Mustika Parahyangan, yang beroperasi pada frekuensi AM 1116 Khz.

Radio Mustika Parahyangan menggunakan frekuensi FM pada tahun 1994, bahkan menjadi radio wanita pertama di Bandung. Setelah empat tahun beroperasi di Frekuensi FM, Mustika mencoba mengubah format siarannya. Pada tahun 1998, format siaran berubah dari segmen wanita menjadi multi segmen. Namanya secara otomatis diubah menjadi Parahyangan FM, dan genre musiknya mencakup lagu dangdut dan daerah. Lalu, setelah melakukan beberapa kali perubahan, frekuensi Mustika berubah dari 107,55 FM menjadi Radio PRFM 107,5. Terdapat bergagai media sosial di antaranya, facebook PRFM News Channel, instagram prfmnews, dan twitter @prfmnews. Channel streaming youtube dengan nama channel Radio PRFM 107,5 News Channel ini difungsikan untuk memuat dan menyebarkan beragam informasi-informasi menarik dan berita yang dikemas dengan format audio visual. (prfmnews. Bandung, 2019). Adapun dari tiga jenis media sosial serta media chatting Whatsapp, ini ditujukan untuk berinteraksi dan menerima informasi mengenai beragam peristiwa yang disampaikan oleh masyarakat/citizen journalism yang kemudian dikonfirmasi dan diolah menjadi berita radio, akurat dan berimbang kemudian disiarkan melalui siaran radio.

Media online prfmnews.id memfokuskan isi medianya dalam bentuk informasi berita, dengan beragam rubrik berita seperti Mapay Kota, Kabar Persib, Jawa Barat, Nasional, Gaya Hidup, Olahraga, *Netizen Report*, Info Wisata, *Netizen Report* (prfmnews. Bandung, 2019). Keputusan pemberitaan yang dimuat prfmnews.id tentunya merupakan hasil tahapan kebijakan redaksional yang ditetapkan di ruang redaksi. Dalam proses kegiatan jurnalisme yang dilakukan juga harus berdasarkan ketentuan di bidang publikasi maupun pengelolaan media khususnya pemberitaan di media siber.

Dalam konsep Program Siaran PRFM sebagai radio berita, menerapkan konsep citizen journalism sebagai tulang punggung pemberitaannya. Hal tersebut yang membuat PRFM memiliki kecepatan mengendus peristiwa yang terjadi di lapangan, dan dikuatkan dengan konfirmasi kepada pihak berwenang. Lebih dari 100 ribu pendengar di Bandung yang teregistrasi dan aktif menyampaikan informasi setiap saat. Serta puluhan ribu audiens kami yang menguatkan melalui media sosial, mulai dari twitter @PRFMnews, facebook PRFM News Channel, instagram PRFMnews, dan line PRFMnews. Kedekatan dengan narasumber juga menjadi kekuatan PRFM. Akses kepada narasumber Ring 1 di lingkungan Istana Negara, meteri, gubernur, walikota, bupati, hingga tingkat paling rendah di RT/RW dan Kepolisian Sektor. Hal ini membuat PRFM mampu menyajikan informasi yang berimbang dan terkonfirmasi dalam setiap bahasannya.

Ada beberapa program unggulan di PRFM, diantaranya ada program harian seperti *Citizen Report*, *Citizen Opinion*, *Expert Voice*, *Comprehensive News*, *Patroli 86*, *Sport News*, Info Cuaca, *Traffic Report*, Pasar Rupiah dan



*News Flash*. Sementara untuk program mingguan, adalah: Ridwan Kamil ngaBANDUNgan, Bincang Malam, Gebyar Marketing, Tanya Dokter, Muda Bandung, Ngaguar Waris, Sampurasun PKK, Inspirasi Rohani, Inspirasi Pagi, dan Kisah Persib. Selain dukungan teknologi siar yang handal, PRFM juga berkembang pesat di bidang digital. Mulai dari portal news yang *up to date* [www.prfmnews.com](http://www.prfmnews.com), streaming, podcast, PRFM TV on Youtube, aplikasi di android, serta eksis di semua media sosial mulai dari facebook, twitter, instagram, line, dan whatsapp.

Berdasarkan pengamatan peneliti dapat dijelaskan dalam kebijakan redaksi di media online PRFM menyesuaikan berdasarkan karakteristik. Media radio memiliki katakteristik auditif. Kebijakan redaksional memiliki peran penting dalam proses menentukan pemberitaan suatu media massa, yang nantinya akan menetapkan kelangsungan dari media. Hal tersebut terjadi karena dalam pengambilan keputusan kebijakan redaksional menentukan bentuk kekhasan atau ciri suatu media massa yang membedakan dengan media masa lainnya.

Oleh karena itu adanya Redaktur Program, yang bertanggungjawab mengelola program siaran, akan mencari pendukung informasi yang disampaikan oleh penyiar, dengan menghadirkan narasumber. Sehingga pemberitaan yang mengudara dapat dengan lengkap disajikan oleh penyiar kepada pendengar. Dibutuhkan pendekatan yang baik dari seorang Redaktur Program kepada narasumber yang menjadi incaran untuk dapat disajikan mengudara bersama penyiar. Kemudian kendali siaran dialihkan kepada pendengar. Sehingga informasi dari narasumber dapat digali sedalam

mungkin dan menjadikannya menarik untuk membuat pendengar bertahan hingga akhirnya berinteraksi. Penyiar tetap fokus pada kebutuhan radio. Demikian pula ketika Redaktur Interaksi melakukan proses kerjanya. Informasi dari pendengar akan diproses melalui konfirmasi beberapa pihak. Kemudian proses selanjutnya adalah memilah dan memilih, mana informasi yang sesuai dengan karakteristiknya untuk disebarluaskan melalui beberapa platform media baru yang ada.

Proses pemilahan dan pemilihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan khalayak/pendengar, kepentingan pemberitaan, objek pemberitaan, dan pertimbangan lainnya dalam aspek jurnalistik. Bahkan Redaktur Interaksi berhak untuk sama sekali tidak menyebarkan informasi yang masuk dengan beberapa pertimbangan, atau justru menggunakan semua medium untuk disebarluaskan. Untuk menyiarkan berita di 107.5 News Channel, tim redaksi memiliki aturan untuk mencari, memilih, mengolah, dan menyampaikan hasil liputan warga. Kebijakan redaksional di radio prfm terdapat :

1. Kebijakan Etika Jurnalistik
2. Kebijakan Produksi Berita
3. Kebijakan Internal dan eksternal

Selain itu, kebijakan internal adalah aturan atau prosedur yang diputuskan oleh tim redaksi PRFM dan dibahas oleh penyiar sebelum disiarkan, sementara kebijakan eksternal adalah peraturan redaksional yang dibuat oleh redaksi *Citizen Report* untuk mengatur masyarakat sehingga berita dapat dikemas secara menarik namun, tetap mengikuti standar

jurnalistik siaran berita radio. Dalam segmen *Citizen Report* (Jurnalisme Warga), peraturan tersebut adalah kode etik jurnalistik karena semua tayangan berasal dari warga masyarakat umum tetapi ditujukan ke publik.

Kebijakan redaksi sebuah perusahaan penerbitan dan penyiaran berita menentukan apakah berita itu baik atau buruk. Kebijakan redaksi biasanya ditetapkan oleh redaksi radio atau media massa. Dalam hal ini, kebijakan harus diterapkan supaya informasi yang disampaikan kepada khalayak dapat dipahami, bukan sebaliknya, dan berita harus konsisten. Seperti yang disebutkan sebelumnya, keuntungan dari Program Catatan Citizen untuk pembangunan dapat dilacak, serta peningkatan sumber daya manusia dan fasilitas publik.

Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah mengakses laporan PRFM. Karena acara televisi berdampak langsung pada masyarakat, aturan redaksional harus mempertimbangkan konten yang disiarkan. Kebijakan redaksional ini menetapkan standar berita yang layak disiarkan di radio. Namun, ada masalah dengan Jurnalisme Warga, yaitu banyaknya berita yang diterima redaksi dalam upaya mereka untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang yang terlibat dalam program tersebut. Bagaimana PRFM menentukan standar penulisan berita yang layak disiarkan, dan apa tantangan PRFM dalam mengelola rubrik Jurnalisme Warga.

Alasan peneliti memilih PR FM 107.5 News Channel Bandung, karena banyak masyarakat tertarik untuk menyampaikan informasi untuk melaporkan setiap informasi yang terjadi apapun. Dan tentu saja, ada batasan dan

peraturan yang berlaku untuk penyampaian beritanya, seperti standar redaksional yang telah ditetapkan oleh media radio tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berminat meneliti dan mempelajari lebih lanjut tentang kebijakan redaksional radio dalam rubrik *Citizen Journalism* pada program *Citizen Report*. Dengan demikian, karena ada kebijakan redaksional yang mengatur bagaimana informasi dipilih dan disiarkan, penelitian ini diharapkan dapat membantu khalayak mendapatkan informasi berita yang mereka butuhkan. Ini karena ada kebijakan redaksional yang mengatur bagaimana informasi dipilih untuk disiarkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, peneliti melakukan perumusan masalah terkait kebijakan redaksional radio dalam rubrik *Citizen Journalism* pada program *Citizen Report*, khususnya tentang bagaimana rubrik tersebut dikelola dan bagaimana informasi berita yang dikumpulkan didistribusikan ke tim redaksi. Oleh karena itu, kebijakan redaksional mengatur bagaimana informasi dipilih dan bagaimana informasi untuk disiarkan.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat fokus penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa PRFM membuka rubrik *Citizen Journalism* dalam menyajikan berita?
2. Bagaimana cara PRFM menentukan standar berita dalam rubrik *Citizen Journalism* sehingga layak untuk ditayangkan?

3. Bagaimana *Citizen Journalism* sebagai praktik Jurnalistik dalam Jurnalisme Warga di Radio PRFM?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, dengan demikian tujuan penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui PRFM membuka rubrik *Citizen Journalism* dalam menyajikan berita
2. Untuk mengetahui cara menentukan standar PRFM dalam penulisan berita dalam rubrik *Citizen Journalism* sehingga layak ditayangkan
3. Untuk mengetahui *Citizen Journalism* sebagai praktik jurnalistik dalam jurnalisme warga di Radio PRFM.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini memiliki kegunaan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, tentang ilmu jurnalistik, serta bahan khususnya untuk masyarakat yang melakukan kegiatan *Citizen Journalism* sehingga dapat melakukan karya jurnalistik yang berkualitas dan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat luas, serta dengan adanya penelitian ini tercapainya karya jurnalistik sesuai dengan kaidah jurnalistik.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

- a. Bagi PRFM News, dalam pemberitaan PRFM diharapkan dapat memberikan pemberitaan penting bagi dunia penyiaran untuk terus meningkatkan kreatifitas dalam menyampaikan suatu informasi kepada khalayak, dan untuk pertimbangan memperkuat dalam kebijakan redaksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga penelitian ini dapat berguna bagi Radio PRFM 107,5 Channel sebagai informasi.
- b. Bagi netizen, dapat memberikan motivasi sehingga memberikan/ melakukan karya jurnalistik yang berkualitas tanpa adanya menyebarluaskan berita hoax dan melakukannya dengan baik
- c. Peneliti diharapkan dapat mempertahankan dan memperluas pengetahuan saat melakukan penelitian, sehingga dapat menerapkannya dengan baik.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Penulisan skripsi ini mengenai “Kebijakan Redaksional Radio Dalam Rubrik *Citizen Journalism* (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Program *Citizen Report* di Radio PRFM)” terdiri dari V BAB, di mana sistematika penulisannya terdiri dari:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.

#### **BAB II : Profil Perusahaan**

Menjelaskan rangkuman teori, kajian/ penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran

### **BAB III : Metode Penelitian**

Menjelaskan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menjelaskan profil perusahaan, hasil penelitian, dan pembahasan.

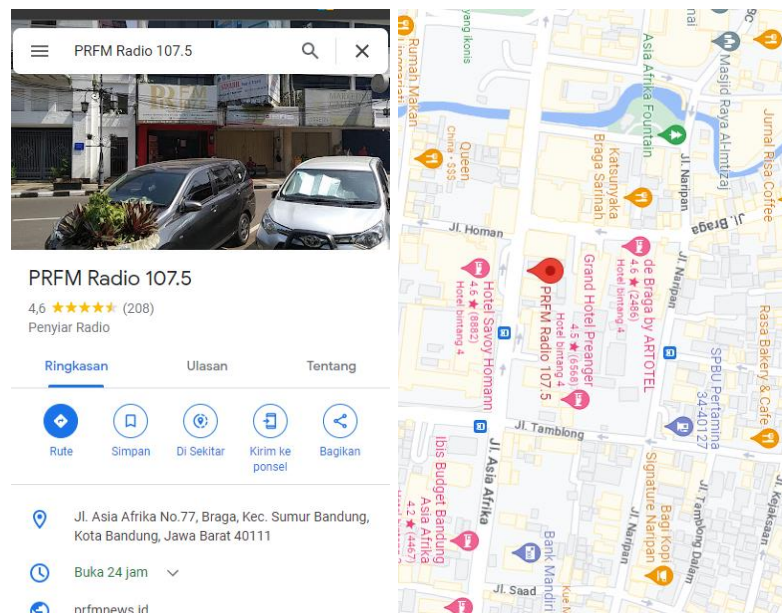
### **BAB V : Penutup**

Menjelaskan simpulan dan rekomendasi.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Radio PRFM News Channel Radio Bandung, beralamat di Jl. Asia Afrika No.77, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat.



**GAMBAR 1 1 LOKASI RADIO PRFM**

Sumber: [https://www.google.com/maps/place/PRFM+Radio+107.5/@-6.9213485,107.6081476,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e68e62f7e20f7df:0xf36007edc2b0dd!8m2!3d6.9213538!4d107.6103363!16s%2Fg%2F1t15\\_gzr](https://www.google.com/maps/place/PRFM+Radio+107.5/@-6.9213485,107.6081476,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e68e62f7e20f7df:0xf36007edc2b0dd!8m2!3d6.9213538!4d107.6103363!16s%2Fg%2F1t15_gzr)

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahap yang dimulai pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

No.	Kegiatan Penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Persiapan Usulan Penelitian						
2.	Pengajuan Judul dan Penyusunan						
3.	Pengajuan Tempat Penelitian						
4.	Sidang Usulan Penelitian						
5.	Pengambilan Data						
6.	Pengolahan Data						
7.	Pelaporan Hasil Penelitian						

**TABEL 1 1 WAKTU PENELITIAN**

Sumber : Oleh peneliti